

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data hasil penelitian tentang Analisis Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Terpadu Satu Pintu di MAN 1 Mojokerto yang sudah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

1. Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen di kantor PTSP MAN 1 Mojokerto

Pengelolaan sistem informasi manajemen di kantor PTSP MAN 1 Mojokerto diawali dengan membangun sistem komunikasi dan koordinasi yang baik antara staf Admin PTSP di madrasah, guna memastikan pengumpulan data pelayanan yang akurat dan teratur. Proses ini didukung dengan penggunaan teknologi informasi yang memudahkan pengolahan dan pencatatan data secara cepat dan efisien. Selanjutnya, data yang telah diolah disimpan dengan rapi dalam arsip digital dan fisik untuk memudahkan akses dan pemanfaatan kembali, sekaligus menjaga keteraturan administrasi. Setelah itu, informasi yang dihasilkan disebarluaskan secara tepat waktu kepada pimpinan, staf, dan masyarakat melalui berbagai media komunikasi, sehingga transparansi dan akuntabilitas pelayanan terpenuhi. PTSP juga menyediakan saluran komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan masukan, keluhan, dan harapan, yang kemudian dicatat dan ditindaklanjuti secara sistematis sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kualitas layanan. Dengan

pendekatan yang terintegrasi ini, PTSP MAN 1 Mojokerto mampu memberikan pelayanan yang prima, responsif, dan dapat dipertanggungjawabkan, sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

2. Mengimplementasi strategi RTR dalam melakukan pelayanan di kantor PTSP MAN 1 Mojokerto

Komitmen pelayanan staf admin di kantor PTSP MAN 1 Mojokerto tercermin dari loyalitas mereka dalam menjalankan tugas dengan konsisten mengikuti prosedur dan tepat waktu, serta memenuhi tanggung jawabnya secara penuh demi kualitas layanan. Sedangkan keterlibatan staf Admin PTSP terlihat dari partisipasi aktif mereka dalam proses koordinasi, evaluasi, dan peningkatan pelayanan yang dilakukan. Sikap kerelaan staf dapat dilihat dari dedikasi mereka yang tinggi. Hal ini merupakan hasil dari kepemimpinan kepala tata usaha yang menerapkan strategi RTR melalui motivasi, perhatian individu, serta pembinaan untuk meningkatkan responsivitas, keandalan dan reliability dari pelayanan di kantor PTSP. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data dan layanan berperan penting dalam mempercepat proses pelayanan, meningkatkan akurasi data, dan memudahkan akses informasi bagi pengguna layanan. Dukungan lingkungan kerja yang kondusif dan teknologi yang memadai juga memperkuat komitmen staf Admin PTSP dalam memberikan pelayanan profesional dan memuaskan bagi masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti akan mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak Lembaga Pendidikan

Setelah melakukan penelitian di MAN 1 Mojokerto mengenai pengelolaan pelayanan melalui implementasi strategi RTR dan peran teknologi informasi dalam meningkatkan komitmen dan kualitas layanan, peneliti menyarankan agar pihak lembaga terus mempertahankan dan mengembangkan berbagai upaya yang telah dilakukan, khususnya dalam hal pembinaan staf dan pemanfaatan teknologi. Kepala tata usaha dan manajemen di MAN 1 Mojokerto diharapkan terus memberikan motivasi, pelatihan, serta perhatian individu kepada staf agar komitmen dan kualitas pelayanan semakin meningkat. Selain itu, pengembangan sistem informasi manajemen dan integrasi teknologi yang lebih canggih perlu terus dilakukan untuk mempercepat, mempermudah, dan memperbaiki akurasi layanan kepada masyarakat. Lingkungan kerja yang kondusif serta komunikasi yang efektif antar staf juga hendaknya terus dijaga demi mendukung peningkatan mutu pelayanan dan kepuasan pengguna layanan di masa depan.

2. Peneliti Berikutnya

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan dan membutuhkan kelanjutan di masa depan. Oleh sebab itu, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti

selanjutnya agar dapat menggali dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis sistem informasi manajemen dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan terpadu satu pintu, mengingat masih banyak aspek yang perlu dikaji secara lebih rinci.

